

ABSTRAK

Ifada Achadiyah, NIM. 1910610020, “Hubungan Resiliensi Matematis Dengan Berpikir Kritis Matematis Siswa Materi Persamaan Kuadrat”. Skripsi Program Studi Tadris Matematika IAIN Kudus Tahun 2023.

Resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis merupakan aspek *soft skills* yang harus diketahui dan dimiliki siswa maupun pengajar pada pembelajaran matematika. Banyak siswa yang mendoktrin pelajaran matematika sulit termasuk pada materi persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat. Pembelajaran materi persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat hendaknya dapat dijadikan sebagai aktivitas dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswanya, sebab kemampuan berpikir kritis tidak ada sejak lahir dan tidak berkembang secara alami serta potensi intelektual yang bisa dikembangkan pada saat pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis siswa pada materi persamaan kuadrat di MTs NU Nurul Huda Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs NU Nurul Huda Kudus tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas IX-A sampai kelas IX-H. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, maka terpilih sampel kelas IX-G. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berpikir kritis matematis dan angket resiliensi matematis. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis siswa pada materi persamaan kuadrat kelas IX MTs NU Nurul Huda Kudus. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,534 merupakan angka positif dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. 2) Besar hubungan antara resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis siswa pada materi persamaan kuadrat kelas IX di MTs NU Nurul Huda Kudus dengan presentase 28,51% dan sisanya 71,49% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Resiliensi matematis 28,51% ditentukan oleh kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan R square sebesar 0,2851.

Kata Kunci: *Resiliensi Matematis, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Pembelajaran Matematika.*